



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

*Ditujukan Sebagai Satu Syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

Nur Hanifah

NIM. 12170321838

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nur Hanifah
 NIM : 12170321838
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama
NIM
Jurusan
Fakultas
Judul Skripsi

: Nur Hanifah
: 12170321838
: S1 Akuntansi
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Tanggal Ujian : 08 Mei 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si

NIP. 19781025 200604 002

Penguji 1

Dr. Khairil Henry, SE.M.Si.Ak

NIP. 19751129 200801 1 009

Penguji 2

Dr. Andi Irfan, SE.M.Sc.Ak,CA

NIP. 19830418 200604 1 001

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak

NIP. 19940523 202321 2 000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hanifah
 NIM : 12170321838
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 17 April 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan
Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2025
 buat Pernyataan



Nur Hanifah
 NIM. 12170321838



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

OLEH :

NUR HANIFAH
NIM. 12170321838

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dengan total 24 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dengan total 72 sampel. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dewan Direksi, Komisaris Independen dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Eviews*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE, COMPANY GROWTH, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY VALUE OF STATE OWNED COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2021 – 2023

BY :

NUR HANIFAH
NIM. 12170321838

This study was conducted to provide empirical evidence of the influence of Capital Structure, Company Size, Company Growth, and Good Corporate Governance on Company Value in BUMN Companies listed on the IDX for the period 2021-2023. The population of this study was all BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023 with a total of 24 companies. The sample in this study used a saturated sampling technique, with a total of 72 samples. Data analysis was carried out using classical assumption tests and hypothesis testing through panel data regression analysis with the help of Eviews software version 12. The results of this study indicate that Company Size has an effect on Company Value, while Capital Structure, Company Growth, Board of Directors, Independent Commissioners and Audit Committee have no effect on Company Value.

Keywords: *Company Value, Company Size, Company Growth, Good Corporate Governance, Board of Directors, Independent Commissioner, Audit Committee, Eviews*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**.

Sholawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, Islam dan ihsan seperti sekarang ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan kita mendapat syafa'at-Nya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Cinta pertamaku Ayahanda Eriansyah dan Pintu surgaku Ibunda Disyulianti yang tiada henti memanjatkan do'a , memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, material, dan pengorbanan yang besar serta cinta yang tak terhingga kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kakak tersayang Rika Syahrianti dan abang ipar Budiwan yang turut memberikan do'a, megambil peran menjaga, mendidik, memberikan motivasi dukungan moril dan material tiada henti serta selalu mengusahakan kebutuhan adiknya. Kemudian untuk abangku Ibrahim dan kakak ipar Anisa Riski yang memberikan doa, motivasi dan dukungan serta selalu menemani penulis selama masa perkuliahan ini. Dan tak lupa pula untuk Adik bungsuku tersayang Muhammad Naufal yang memberikan semangat dan menjadi alasan penulis untuk berjuang lebih keras agar dirimu juga bisa mendapatkan gelar sarjana kelak.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan saran dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi dan Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Program Studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Andri Novius, S.E., M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini

6. Bapak Nasrullah Djamil, S.E., M.Si, Ak selaku Dosen Penasehat Akademik telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis..

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

9. Terima Kasih kepada pemilik nama Kurniawan Septia Putra yang telah kebersamai penulis dari semester lima, terima kasih atas waktu, tenaga hingga materi yang telah dikorbankan serta telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Semoga kita bisa Sukses Bersama.

10. Terima kasih kepada Silvi Uswatul Hasanah dan Fatih Umiarisky sebagai teman sekelas dan seperbimbingan yang selalu menemani penulis dalam proses-proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan motivasi, hiburan, serta dukungan emosional lainnya dalam kebersamai penulis hingga saat ini.

11. Terima kasih kepada Puan Fariza dan Fiona Dwiyaniti yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih atas dukungan emosionalnya dalam kebersamai penulis hingga saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih kepada rekan-rekan kelas Akuntansi F dan Keuangan A yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas semangat kebersamaan, dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan.

13. Terima kasih kepada teman teman KKN UIN SUSKA RIAU 2024 Kel. Bangsal Aceh, Dumai yang masih membersamai penulis hingga sekarang.

14. Terimakasih untuk HMPS S1 Akuntansi 2023 dan 2024, khususnya Divisi PSDM yang telah memberikan ruang dan waktu untuk penulis berproses di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman dibalas oleh Allah SWT. dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bermanfaat dan jauh lebih sempurna. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya di bidang pendidikan, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru,

Penulis

Nur Hanifah
NIM. 12170321838

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory).....	11
2.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.3 Nilai Perusahaan.....	13
2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan	13
2.3.2 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan	14
2.4 Struktur Modal	16
2.4.1 Pengertian Struktur Modal	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	
	Struktur Modal	18
2.4.3	Pengukuran Struktur Modal	19
2.5	Ukuran Perusahaan.....	21
2.6	Pertumbuhan Perusahaan	22
2.6.1	Pengertian Pertumbuhan Perusahaan	22
2.6.2	Jenis – Jenis Rasio Pertumbuhan	23
2.7	<i>Good Corporate Governance</i>	23
2.7.1	Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.7.2	Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.7.3	Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	25
2.8	Nilai Perusahaan Menurut Pandangan Islam	28
2.9	Penelitian Terdahulu.....	29
2.10	Kerangka Konseptual	33
2.11	Perumusan Hipotesis.....	34
2.11.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	34
2.11.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	34
2.11.3	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ...	35
2.11.4	Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan.....	36
2.11.5	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.....	36
2.11.6	Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Jenis dan Sumber Data	38
3.3	Populasi dan Sampel	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel.....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.5	Definisi Operasional Variabel	40
3.5.1	Variabel Dependen	41
3.5.2	Variabel Independen.....	41
3.6	Teknik Analisis Data	44
3.6.1	Statistik Deskriptif	45
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.6.3	Model Penelitian Data Panel.....	48
3.6.4	Model Uji Spesifikasi.....	49
3.6.5	Analisis Regresi Data Panel	50
3.6.6	Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	52
4.2	Analisis Data	52
4.2.1	Analisis statistik deskriptif.....	52
4.2.2	Uji Estimasi Model	55
4.2.3	Uji Model Penelitian Data Panel.....	57
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	58
4.3	Analisis Regresi Data Panel	60
4.4	Uji Hipotesis	62
4.4.1	Uji Statistik t	62
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	65
4.5.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	67
4.5.3	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ..	68
4.5.4	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan.....	69
4.5.5	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan.....	71
4.5.6	Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.....	72

BAB V PENUTUP 74

5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran.....	76

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	39
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	44
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kinerja Harga Saham BUMN Karya 2023	2
Gambar 1. 2 Perkembangan Harga Saham Perusahaan BUMN yang Terdaftar	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Modal (X_1).....	84
Lampiran 2. Ukuran Perusahaan (X_2)	86
Lampiran 3. Aset Growth (X_3).....	88
Lampiran 4. Dewan Direksi (X_4)	90
Lampiran 5. Komisaris Independen (X_5)	92
Lampiran 6. Komite Audit (X_6)	94
Lampiran 7. Nilai Perusahaan (Y)	96
Lampiran 8. Statistik Deskriptif.....	100
Lampiran 9. Uji Chow	100
Lampiran 10. Uji Hausman.....	100
Lampiran 11. Uji Multikolinieritas	101
Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah badan usaha yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan atau laba dari apa yang dihasilkan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan berskala besar. Selain memiliki tujuan utama untuk mendapat keuntungan atau laba, perusahaan juga memiliki tujuan utama lain, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. .

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan (Suryandari et al., 2021). Dalam konteks perusahaan yang terdaftar di pasar modal, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu fokus penting bagi manajemen dan pemegang saham, karena nilai perusahaan yang tinggi sering kali dikaitkan dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan daya tarik bagi para investor. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Dj et al., 2012).

Badan Usaha Milik Negara atau yang disingkat dengan BUMN ialah badan usaha yang didirikan oleh pemerintah yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berperan penting pada perekonomian Indonesia, dalam hal pengelolaan barang dan/atau jasa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan untuk membantu meningkatkan kemakmuran masyarakat (UU RI, 2003). Kepemilikan pemerintah merupakan representasi kepemilikan rakyat terhadap perusahaan BUMN dan karena itu semakin tinggi nilai perusahaan BUMN diyakini akan mensejahterakan rakyat.

Namun, saat ini terdapat beberapa BUMN yang menggambarkan kondisi yang berbeda, dimana nilai perusahaan yang digambarkan melalui harga saham menunjukkan penurunan. Dikutip dari CNBC Indonesia (2023), kinerja harga saham salah satu BUMN, yaitu BUMN Karya terpantau terus menurun sejak awal tahun 2023. Selain itu, salah satu saham BUMN Karya bahkan suspensi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT.Waskita Karya Tbk. Berikut gambaran kinerja harga saham dari beberapa BUMN Karya.

Gambar 1. 1
Kinerja Harga Saham BUMN Karya 2023

Perusahaan	Kode Emiten	Pergerakan Harga Saham (YTD)	Total Hutang (Q1 2023)	DER (Q1 2023)	Laba/Rugi (Q1 2023)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	-44.51%	84.376 Miliar	708%	Rugi 374,93 Miliar
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	-19.01%	30.291 Miliar	123%	Laba 8,45 Miliar
PT PT PP (Persero) Tbk	PTPP	-22.22%	42.153 Miliar	172%	Laba 34,22 Miliar
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	-36.65%	55.769 Miliar	249%	Rugi 521,26 Miliar

Sumber : CNBC Indonesia (2023)

Dari empat emiten BUMN Karya terbesar, seluruhnya mengalami penurunan harga saham dengan total Debt to Equity Ratio (DER) di atas 100% yang menandakan bahwa total hutangnya jauh lebih besar dibandingkan total modalnya. Selain itu, dua perusahaan BUMN Karya tercatat membukukan kerugian. Perusahaan BUMN lainnya juga tercatat mengalami penurunan harga saham

walaupun tidak signifikan seperti perusahaan BUMN Karya. Bahkan, terdapat beberapa perusahaan BUMN yang mengalami penurunan harga saham selama dua tahun. Berikut data harga saham dari perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Gambar 1. 2
Perkembangan Harga Saham Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI 2021-2023

No	Perusahaan	Harga Saham		
		2021	2022	2023
1	PT Bank Rakyat Indonesia	4.070	4.580	5.700
2	PT Bank Negara Indonesia	3.663	4.575	5.750
3	PT Bank Mandiri	3.738	4.975	6.650
4	PT Bank Tabungan Negara	1.630	1.360	1.305
5	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2.850	3.400	2.610
6	PT Elnusa	276	312	402
7	PT Aneka Tambang	1.770	2.310	1.550
8	PT Timah	1.380	1.250	575
9	PT Semen Indonesia	6.706	7.400	6.200
10	PT Semen Baturaja	550	408	238
11	PT Waskita Karya	585	340	-
12	PT Adhi Karya	760	480	282
13	PT Wijaya Karya	879	586	162
14	PT Pembangunan Perumahan	930	695	412
15	PT Wijaya Karya Beton	224	185	103
16	PT PP Properti	53	50	50
17	PT Jasa Marga	3.290	3.160	5.000
18	PT Telkom Indonesia	4.190	3.850	3.960
19	PT Waskita Beton Precast	95	65	50
20	PT Indofarma	2.060	835	432
21	PT Kimia Farma	2.200	1.050	935
22	PT. Krakatau Steel	356	316	141
23	PT. Garuda Indonesia	203,55	98	68
24	PT. Perusahaan Gas Negara	1.380	1.545	1.165

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa sejumlah perusahaan BUMN mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021 dan terdapat juga beberapa perusahaan yang masih mengalami penurunan harga saham hingga tahun 2023. Selain BUMN Karya, PT. Timah, PT. Indofarma, dan PT. Krakatau juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mencatat penurunan harga saham yang cukup tinggi, dimana tingkat penurunan tersebut mencapai 50%.

Ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti struktur modal. Struktur modal perusahaan ialah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 1995:216). Struktur modal yang akan memaksimumkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal (Brigham et al., 2009). Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Dang et al. (2019) bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar nilai rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin besar, dan begitupun sebaliknya, seperti yang terjadi pada BUMN Karya, dimana nilai DER berada diatas 100% yang menandakan bahwa total hutangnya jauh lebih besar dibandingkan total modalnya. Novitasari & Sunarto (2021) telah menyatakan dalam penelitiannya bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dang et al. (2019); Octavus & Adiputra (2020); Pratiwi (2020). Namun, penelitian tersebut bertentangan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ferriswara et al. (2022); Nurdin et al. (2023); Nursetya & Nur Hidayati (2021). Penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga para investor akan merespon positif nilai perusahaan akan meningkat pangsa pasar relatif menunjukkan daya asing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespons positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Nurdin et al., 2023). Dang et al. (2019); Nursetya & Nur Hidayati (2021); Octavus & Adiputra (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwasanya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Sunarto (2021); Pratiwi (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana justru ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Selain ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar (Purwanti, 2021). Namun, penelitian dari Dang et al. (2019; dan Novitasari & Sunarto (2021) menunjukkan bahwasanya pertumbuhan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu adanya pengimplementasian *Good Corporate Governance (GCG)*. GCG adalah prinsip yang mengarahkan dan mengontrol sebuah perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan kewajiban kepada stakeholder pada umumnya. Implementasi GCG diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berguna untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat diwujudkan dengan serangkaian hubungan antara berbagai pihak, diantaranya yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit.

Penelitian dari Laiya et al. (2023) telah memberikan hasil bahwa dewan direksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, Nanda & Damayanti (2021); Nurhidayanti et al. (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian, ditemukan bahwasanya komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam hasil penelitian Ferriswara et al. (2022); Nanda & Damayanti (2021); Nurhidayanti et al. (2023); Nuryono et al. (2019). Namun, Laiya et al. (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nuryono et al. (2019) dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Laiya et al. (2023); Nanda & Damayanti (2021) justru menyatakan dalam penelitiannya bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menciptakan adanya *gap*, sehingga topik ini masih layak untuk diteliti lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
- b. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
- c. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
- d. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
- e. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
- f. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
- b. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
- c. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
- d. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
- e. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
- f. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Good Corporate Governance dengan nilai perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi dan acuan bagi pihak pemerintah, perusahaan dan investor atau kreditur bagaimana Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Good Corporate Governance mempengaruhi nilai perusahaan Pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan berisi tentang hal-hal yang akan di bahas dalam setiap bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang dijadikan acuan teori dan penelitian dasar dalam melakukan analisis, hipotesis penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguraikan pembahasannya serta menjawab rumusan masalah yang meliputi deskriptif objek penelitian, analisis data variabel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signaling Theory pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dalam jurnalnya yang berjudul “*Job Market Signaling*”. Penelitian ini menggambarkan pasar tenaga kerja dan hasilnya pengirim sinyal memiliki informasi dan mengirimkan sinyal ke penerima sinyal karena keandalannya (Spence, 1973). Dari penelitian ini, dikembangkan sebuah teori yang disebut *signaling theory* yang menjelaskan pentingnya informasi perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan bagian eksternal perusahaan.

Teori sinyal adalah teori yang menunjukkan tindakan apa yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk memberi petunjuk kepada para investor mengenai keadaan perusahaan pada masa yang akan datang (Brigham et al., 2009). Investor diharapkan memberi respon yang akan mempengaruhi harga saham pada saat itu. Apabila sinyal yang diberikan adalah kabar baik maka diharapkan dapat meningkatkan harga saham yang akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham et al., 2009). Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news* (Lahamid et al., 2023). Sinyal ini berupa informasi yang menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang dikeluarkan perusahaan penting karena memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Aripin & Handayani (2020) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Pada teori sinyal ini dapat digunakan untuk membahas pada naik turunnya harga saham dipasar modal karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Persepsi dari investor pada sinyal yang baik maupun buruk berpengaruh pada kondisi pasar. Investor akan melihat pada perkembangan yang ada nantinya dapat mengambil keputusan.

2.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori keagenan ialah teori yang menjelaskan hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) terlibat dengan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama prinsipal dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dalam suatu korporasi, yang disebut prinsipal adalah pemegang saham dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan.

Konsep *agency theory* menurut Djamil (2022) adalah bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu pihak (prinsipal) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melakukan suatu jasa dan, dengan melakukan itu, mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

Menurut teori keagenan (*agency theory*), adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keagenan, yaitu karena ketidaksejajaran kepentingan antara principal (pemilik/pemegang saham) dan agent (manajer). Pada perusahaan yang memiliki pemisahan kepemilikan dari kontrol, hubungan antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai principal sering menimbulkan konflik kepentingan (*Conflict of Interest*) karena tujuan masing-masing saling bertentangan, dimana manajer akan bertindak atas kepentingan pribadinya dengan cara memaksimalkan keuntungannya, sementara pemegang saham ingin memaksimalkan utilitas mereka (Muklis, 2016). Masalah keagenan ini dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menelaraskan berbagai kepentingan.

Dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit merupakan salah satu dari berbagai pihak yang saling berhubungan untuk mengurangi konflik keagenan. Mereka akan menciptakan sebuah konsep yang dinamakan *Good Corporate Governance*. *Corporate Governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang dilakukan oleh agen.

2.3 Nilai Perusahaan

2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Hery, 2017:217). Nilai perusahaan juga dapat diukur melalui harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan yang bersedar di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2018:234)

Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada tahun sekarang yang tercermin pada harga saham tahun sebelumnya (Suryandari et al., 2021). Nilai perusahaan merupakan hasil kerja dari perusahaan, melalui wujud nilai saham yang ditandai oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang memberikan penilaian masyarakat terhadap hasil kerja dari perusahaan, apabila nilai perusahaan tinggi, akan makin banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan tersebut, makin tinggi nilai perusahaan akan memberikan keuntungan pihak yang memiliki saham karena semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh para pemilik saham (Ningrum, 2022).

2.3.2 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2018) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan :

1) PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earnings Ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham (Hery, 2018). Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings, dengan mengetahui besaran PER tersebut, calon investor potensial dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak sesuai dengan kondisi saat ini (Harmono, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2) PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu indikator yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin besar hasil dari PBV, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan pasar akan prospek perusahaan (Brigham et al., 2009)

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

3) EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014). *Earning Per Share* dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kenaikan *Earning Per Share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba.

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Tobin's Q*

Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental (Smithers dan Wright, 2007). *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Dimana :

MVE (Market Value of Equity) = Nilai pasar dari seluruh saham yang beredar, dihitung dengan mengalikan jumlah saham dengan harga saham saat itu

Debt = Total utang perusahaan

TA (Total asset) = Total aset yang dimiliki oleh perusahaan

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel nilai perusahaan adalah *Tobin's Q* karena kemampuannya untuk mencerminkan nilai pasar relatif terhadap aset dan memasukkan ekspektasi pertumbuhan serta aset tidak berwujud, *Tobin's Q* tetap menjadi alat yang relevan dan banyak digunakan dalam penelitian nilai perusahaan.

2.4 Struktur Modal

2.4.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah pertimbangan atau perpaduan antara modal asing dengan modal sendiri, dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal (Sulindawati et al., 2019:112). Modal yang berasal dari dalam perusahaan merupakan sumber dana internal dalam bentuk laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan merupakan sumber dana eksternal dalam bentuk utang (Nasrah & Resni, 2020)

Sedangkan menurut Fahmi (2014:175), struktur modal adalah gambaran dari proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang di miliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang bersumber dari pembiayaan sendiri. Struktur modal milik perusahaan sendiri, yang meliputi modal saham, laba ditahan, dan cadangan, digunakan untuk mendanai seluruh operasi perusahaan (Mayliza & Suryadi, 2023). Pembiayaan perusahaan dengan utang harusimbang antara aset yang dimiliki perusahaan dengan utang yang digunakan dan sumber-sumber untuk membayar hutang. Perusahaan harus lebih banyak menggunakan modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri dari pada utang. Jika utang lebih banyak digunakan untuk membiayai perusahaan maka resiko yang dihadapi perusahaan akan menjadi lebih besar sehingga perusahaan cenderung lebih mudah untuk mengalami kebangkrutan disebabkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Pengambilan keputusan dalam menentukan struktur modal adalah salah satu langkah manajemen keuangan dalam mengambil keputusan keuangan yang diperlukan bagi perusahaan. Struktur modal akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dari suatu manajemen keuangan perusahaan. Jika struktur modal perusahaan tepat maka nilai perusahaan akan meningkat dan akan memaksimumkan harga

saham perusahaan. Keputusan struktur modal harus berhati-hati dalam mengambil langkahnya, apabila perusahaan terlalu banyak menggunakan utang maka perusahaan akan memiliki risiko lebih besar, sehingga besar kemungkinan perusahaan bangkrut (Brigham et al., 2009)

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Struktur Modal

Menurut Atmaja (2008:273), berbagai faktor yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan struktur modal antara lain:

- a) Kelangsungan hidup jangka panjang dari perusahaan besar (terutama perusahaan yang menyediakan produk dan layanan penting) bertanggung jawab untuk menyediakan layanan yang berkelanjutan.
- b) Konservatisme manajemen, manajer yang bersifat konservatif cenderung menggunakan tingkat hutang yang “konservatif” pula (sedikit utang) daripada berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan lebih banyak utang.
- c) Pengawasan, pengawasan utang yang besar akan mengarah pada pengawasan yang lebih ketat terhadap kreditur (misalnya melalui perjanjian kontrak). Pengawasan tersebut akan mengurangi fleksibilitas manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan.
- d) Resiko Komersial Perusahaan, dengan resiko komersil yang tinggi (variabilitas keuntungan) seringkali tidak dapat menggunakan utang yang besar, karena kreditor akan menuntut biaya utang yang tinggi. Derajat risiko bisnis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilihat dari aspek stabilitas harga dan penjualan unit, stabilitas biaya serta leverage yang tinggi dan rendah.

- e) Laju Pertumbuhan faktor lain dianggap konstan, dan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi biasanya lebih mengandalkan modal eksternal. Pada perusahaan dengan pertumbuhan rendah, kebutuhan modal relatif kecil sehingga dapat dipenuhi dengan menahan laba.

2.4.3 Pengukuran Struktur Modal

1. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio menggambarkan sejauh mana total aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dengan cara membandingkan total hutang terhadap total asetnya Sitanggang (2014). Artinya, rasio ini menggambarkan sejauh mana pengelolaan aset dipengaruhi oleh utang perusahaan. Jumlah uang tunai pinjaman yang digunakan oleh bisnis untuk berinvestasi pada aset guna mendongkrak profitabilitas meningkat seiring dengan semakin besarnya angka *Debt to Asset Ratio*. Nilai *Debt to Asset Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa utang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan. Naiknya harga saham perusahaan mungkin terpengaruh oleh hal ini. Rasio hutang dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas memberikan perbandingan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang Sudana, (2011). Persentase setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

panjang diwakili oleh rasio ini. Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka panjang yang dibagi dengan modal sendiri adalah sebesar *Debt to Equity Ratio*. Semakin tinggi rasio ini jika terjadi likuidasi suatu perusahaan maka semakin tinggi pula beban modal sendiri. Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Long Term DER} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}}$$

3. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio membandingkan total utang perusahaan dengan ekuitas yang disumbangkan pemiliknya, sehingga memberikan ukuran rata-rata kedudukan keuangan perusahaan Sitanggang (2014). Risiko proporsional yang dihadapi suatu perusahaan meningkat seiring dengan rasio utang terhadap ekuitasnya. Karena rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah memungkinkan mereka meminjam lebih banyak uang, peminjam berisiko tinggi cenderung memilih rasio yang lebih kecil. Hal ini menyiratkan bahwa nilai saham investor pada akhirnya akan naik karena risiko yang terkait dengan pinjaman berisiko rendah dan kondisi yang menyertainya. Berikut teori yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel Struktur Modal adalah DER karena memberikan pandangan yang lebih langsung terhadap risiko keuangan perusahaan dari perspektif pemilik modal dan kreditur, serta hubungannya dengan solvabilitas jangka panjang dan fleksibilitas keuangan. DER menyoroti cushion ekuitas yang tersedia untuk

menanggung kerugian dan dampaknya terhadap pengembalian investasi pemegang saham.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para stakeholders (Indriyani & Novius, 2023). Sedangkan Yanti & Darmayanti (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menandakan bahwa perusahaan tersebut mencapai tahap kedewasaan dimana pada tahap kedewasaan ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek kinerja yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditampilkan dalam total aset. Semakin besar total asetnya dan pemasaran, semakin besar ukuran perusahaan. Semakin besar aset, semakin besar pula modal yang ditanam, dan semakin besar pula penjualan, semakin besar perputaran keuangan Perusahaan (Fachri & Aira, 2024). Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki total aset yang bagus untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan menarik banyak investor untuk menginvestasikan sahamnya ke suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena apabila suatu perusahaan memiliki ukuran perusahaan meningkat ini berarti perusahaan mengalami peningkatan kinerja sehingga harga saham pada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Stationery of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut di pasar modal mengalami peningkatan yang berujung akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut dimata para investor.

Untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dengan beberapa cara, antara lain total aktiva (Total Assets) dan total penjualan (Total Sales), dan nilai equity. Ukuran dari suatu perusahaan dapat dihitung dengan logaritma natural besarnya total aktiva dan total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan (Maqfirah & Fadhlia, 2019). Ukuran perusahaan dipenelitian ini diproksikan dengan menggunakan rumus Logaritma total Aktiva karena membantu dalam menormalkan distribusi data, mengurangi pengaruh outlier, memperkecil variabilitas, dan memungkinkan interpretasi yang lebih baik terkait dengan perubahan proporsional dalam ukuran Perusahaan, dengan sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aktiva)$$

2.6 Pertumbuhan Perusahaan

2.6.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2019:116) pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah perekonomian dan sektor usahanya. Menurut Sugiyono (2016:68) pertumbuhan memiliki tujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dengan membandingkan pos yang sama dalam 2 periode, dimana pos yang digunakan sebagai pembanding ikut bergerak.

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar (Purwanti, 2021).

2.6.2 Jenis – Jenis Rasio Pertumbuhan

Menurut Kasmir, (2019:116) jenis-jenis rasio pertumbuhan adalah:

- 1) Pertumbuhan Penjualan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan}(t) - \text{Penjualan}(t - 1)}{\text{Penjualan}(t - 1)} \times 100\%$$

- 2) Pertumbuhan Aset dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Asset}(t) - \text{Asset}(t - 1)}{\text{Asset}(t - 1)} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini pertumbuhan aset yang memiliki keunggulan dalam mencerminkan perubahan kapasitas sumber daya perusahaan secara keseluruhan yang mendukung pertumbuhan di berbagai aspek bisnis.

2.7 Good Corporate Governance

2.7.1 Pengertian Good Corporate Governance

Secara umum *Good Corporate Governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (Kusmayadi dkk., 2015:8). FCGI (2002:1) menyatakan, bahwa tujuan dari *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah dengan berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Good Corporate Governance dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional. Hal ini menjadi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan akan menarik minat para investor, baik domestik maupun asing. Jika prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dilaksanakan dengan baik maka perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga akan menguntungkan semua pihak. (Kusmayadi dkk., 2015).

Menurut Suprayitno, dkk. (2009), penerapan GCG bermanfaat untuk mengurangi agency cost, yaitu biaya yang harus ditanggung pemegang saham akibat pendelegasian wewenangnya kepada manajemen; menurunkan cost of capital sebagai dampak dikelolanya perusahaan secara sehat dan bertanggung jawab; meningkatkan nilai saham perusahaan; serta menciptakan dukungan stakeholders terhadap perusahaan (*license to operate*).

2.7.2 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:

- 1) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero/Organ Perum sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
- 3) Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;
- 4) Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;
- 5) Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang

2.7.3 Mekanisme *Good Corporate Governance*

Menurut Kusmayadi dkk. (2015:1) *Good Corporate Governance* merupakan sekumpulan perangkat hukum diantaranya yaitu pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholders). *Good Corporate Governance* juga dapat dianggap sebagai sebuah mekanisme yang membantu perusahaan dalam menegakkan hukum dan peraturan yang menjelaskan hubungan antara pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Mekanisme *Good Corporate Governance* tersebut diantaranya berikut:

1) Dewan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Dewan Direksi minimal terdiri dari tiga orang dengan kriteria dari rekomendasi para komite remunerasi dan nominasi (Purba, 2020). Pada penelitian ini, ukuran Dewan Direksi dilihat pada total anggota dewan yang berperan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dewan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, meningkatkan kinerja perusahaan, dan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Khaoula & Moez, 2019).

2) Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6).

Komisaris Independen berjumlah tiga orang, dari total enam orang anggota komisaris, atau 50%, yang berarti telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. salah seorang anggota Komisaris Independen memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan, untuk menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan. Anggota lainnya memiliki pengalaman luas dibidang perdagangan dan bidang ekonomi. salah satu anggota komisaris berlatar belakang pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekayasa industri dan sistem. sehingga komposisi komite independen tersebut menjamin kompetensi pengawasan bidang industri, perdagangan maupun keuangan (Kusmayadi dkk., 2015).

Dengan dipenuhinya seluruh syarat dasar tersebut perseroan meyakini jumlah anggota komisaris independen akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel dan independen secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang undangan. (Sudarmanto dkk., 2021:41).

3) Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, menyatakan bahwa Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris. Tujuan Pembentukan Komite Audit dalam perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme akuntansi, auditing, serta sistem pengendalian lainnya, sehingga unsur-unsur pengendalian tersebut tetap optimal dalam sistem ekonomi pasar (Effendi, 2009:26).

Komite Audit menurut Sudarmanto dkk. (2021:44) bertugas untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.8 Nilai Perusahaan Menurut Pandangan Islam

Nilai perusahaan didapat dari harga saham perusahaan. Tujuan perusahaan didirikan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan agar pemilik dan pemegang saham menjadi makmur. Sehingga jika harga saham suatu perusahaan semakin meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat dan dapat berpengaruh terhadap kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Berikut ini Q.S An-Nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dilarang oleh Allah swt untuk mengkonsumsi harta dengan cara yang batil. Sesuatu disebut batil dalam jual beli dilarang oleh syara'. Nilai perusahaan terjadi karena adanya perdagangan yang dilakukan di pasar saham. Nilai perusahaan yang dihasilkan harus terhindar dari hal-hal yang batil. Dan perusahaan wajib memberikan nilai perusahaan yang dihasilkan kepada para investor, apabila perusahaan tidak memberikkan hak kepada para investor berarti perusahaan melakukan hal yang batil dalam arti memakan harta orang lain. Nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham untuk memakmurkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Penelitian Terdahulu

Jurnal	Index	Variabel	Hasil
<i>Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi, 2021</i>	Sinta 3	X: Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, and Profitability Y: Firm Value	Hasil uji menunjukkan struktur berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
<i>Cogent Business & Management, 2022</i>	Q2	X: Corporate Governance, Capital Structure, Financial Performance Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, faktor-faktor lain seperti struktur modal juga mempengaruhi perusahaan.

Peneliti	Judul	Jurnal	Index	Variabel	Hasil
Tasya Novitasari dan Sunarto	The Effect of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, and Profitability on Firm Value (Empire Study On Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020)	<i>Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi, 2021</i>	Sinta 3	X: Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, and Profitability Y: Firm Value	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Dian Ferriswara, Nur Sayidah dan Edwin Agus Bumiarto	Do Corporate Governance, Capital structure predict financial performance and firm value (empirical study of Jakarta Islamic Index)	<i>Cogent Business & Management, 2022</i>	Q2	X: Corporate Governance, Capital Structure, Financial Performance Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, faktor tata kelola perusahaan dan struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizky Fadilla Nanda dan Cacik Rut Damayanti	The Effect of Corporate Governance on Firm Value in IICD Award Recipient Companies	<i>Jurnal Administrare : Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, 2021</i>	Sinta 3	X : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Komisaris Independen Perempuan Y : Nilai Perusahaan	Anggota Komisaris, Komisaris Independen, dan Komisaris Independen Perempuan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Muhammad Nuryono, Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu Samrotun	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan	<i>Jurnal Edunomika, 2019</i>	Sinta 4	X : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualiatas Audit Y : Nilai Perusahaan	Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Fenny Nurhidayanti, Sinta Listari, dan Desi Efrianti	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2018 s.d 2020	<i>Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES), 2023</i>	Sinta 5	X : Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit Y : Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						signifikan terhadap nilai perusahaan. . Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Titik Purwanti	Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Go Public	<i>Jurnal Ilmiah Edunomika, 2021</i>	Sinta 5	X: Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
State Islami	Sri Rahayu Laiya, Mohamad Agus Salim Monoarfa, Meriyana Fransisca Dunga	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)	<i>JAMBURA : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 2023</i>	Sinta 5	X : Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen Y : Nilai Perusahaan	Secara parsial, dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial juga, komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
UIN Suska Riau	Safaruddin , Emilia Nurdin, dan Najmah Indah	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Jurnal Akuntansi Dan Keuangan / 2023</i>	Sinta 5	X: Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan. Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi justru Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8	Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy Vu, Xuan Thanh Ngo And Ha Thi Viet Hoang	Study The Impact Of Growth, Firm Size, Capital Structure, And Profitability On Enterprise Value: Evidence Of Enterprises In Vietnam	The Journal Of Corporate Accounting & Finance/2019	Q3	X: Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menemukan bahwa Ukuran dan Profitabilitas merupakan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun, Struktur Modal berpengaruh negatif dengan Nilai Perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh apa pun terhadap Nilai Perusahaan.
9	Christoforus Octavus Dan I Gede Adiputra	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Indonesia	Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan/ 2020	Sinta 5	X: Debt Ratio, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. Y: Nilai Perusahaan	Mendapatkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Rasio Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
10	Radhika Putri Nursetya, Lina Nur Hidayati	How Does Firm Size and Capital Structure Affect Firm Value?	<i>Journal of Management and Entrepreneurship Research / 2020</i>	Sinta 3	X: Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11	Ririh Dian Pratiwi	Do Capital Structure, Profitability, And Firm Size Affect Firm Value?	<i>Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis / 2020</i>	Sinta 3	X: Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. Y: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini yaitu Struktur Modal dan Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan. Namun, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

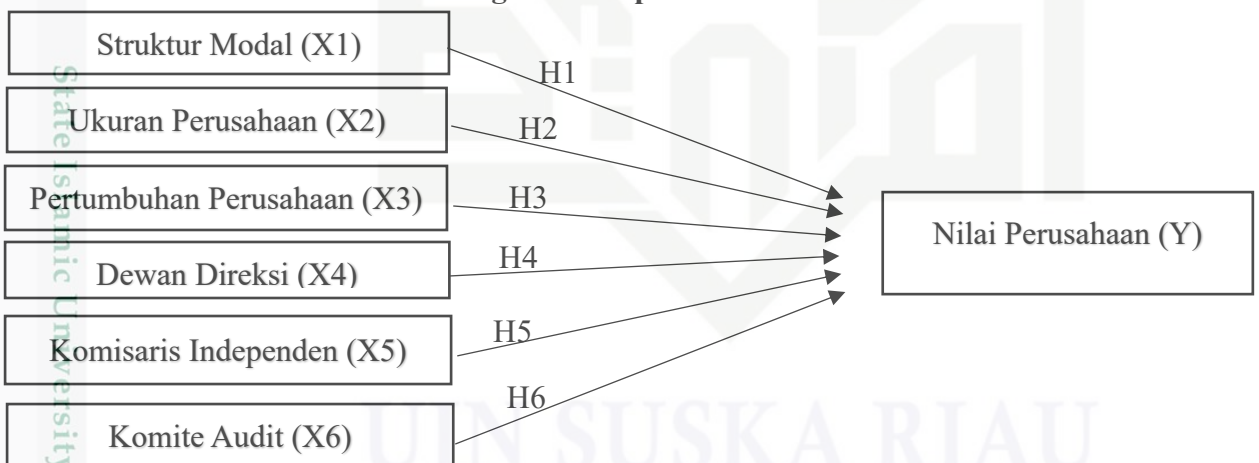
					terhadap Perusahaan.	Nilai
--	--	--	--	--	----------------------	-------

Sumber : Data diolah, 2025

2.10 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:101) kerangka berfikir merupakan pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka berfikir menghubungkan antar variabel independen dengan variabel dependen yang akan diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X3), Dewan Direksi (X4), Komisaris Independen (X5) dan Komite Audit (X6) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Kerangka pemikiran yang diajukan adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah, 2025

2.11 Perumusan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2014), struktur modal adalah gambaran dari proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang di miliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang bersumber dari pembiayaan sendiri. Pembiayaan perusahaan dengan utang harus imbang antara aset yang dimiliki perusahaan dengan utang yang digunakan dan sumber-sumber untuk membayar hutang. Struktur modal akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dari suatu manajemen keuangan perusahaan. Jika struktur modal perusahaan tepat maka nilai perusahaan akan meningkat dan akan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham et al., 2009).

Novitasari & Sunarto (2021) telah menyatakan dalam penelitiannya bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dang et al. (2019); Octavus & Adiputra (2020); Pratiwi (2020). Namun, penelitian tersebut bertentangan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ferriswara et al. (2022); Nurdin et al. (2023); Nursetya & Nur Hidayati (2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu :

H₁: Struktur Modal Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.11.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Yanti & Darmayanti (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Dang et al. (2019); Nursetya & Nur Hidayati (2021); Octavus & Adiputra (2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Sunarto (2021); Pratiwi (2020) yang menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu:

H₂: Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.11.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2019:116) pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah perekonomian dan sektor usahanya. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar (Purwanti, 2021). Namun, penelitian dari Dang et al. (2019; dan Novitasari & Sunarto (2021) menunjukkan bahwasanya pertumbuhan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu:

H₃: Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.11.4 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Salah satu tanggung jawab dari dewan direksi yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham (Khaoula & Moez, 2019).

Penelitian dari Laiya et al. (2023) dan Nurhidayanti et al. (2023) telah memberikan hasil bahwa dewan direksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, Nanda & Damayanti (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat dari penelitian ini yaitu :

H4: Dewan Direksi Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.11.5 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi atau anggota lainnya dan bertindak secara independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6). Keberadaan dewan komisaris independen yang menjalankan tugas dengan baik dengan bersikap profesional, independensi, akuntabilitas dapat mengurangi masalah keagenan dan meminimalisir masalah agency cost, sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Nurhidayanti et al., 2023).

Komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam hasil penelitian Ferriswara et al. (2022); Nanda & Damayanti (2021); Nuryono et al. (2019). Namun, Laiya et al. (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kelima dari penelitian ini yaitu :

H₅: Komisaris Independen Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.11.6 Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite Audit menurut Sudarmanto dkk. (2021:44) bertugas untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

Nuryono et al. (2019) dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Laiya et al. (2023); Nanda & Damayanti (2021) justru menyatakan dalam penelitiannya bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keenam dari penelitian ini yaitu :

H₆: Komite Audit Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2017:137). Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, situs perusahaan-perusahaan BUMN, dan situs-situs lain yang diperlukan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023 yang berjumlah 24 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2021 – 2023 yang berjumlah 24 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pemilihan sampel apabila sampel merupakan seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018:144). Dengan periode penelitian selama tiga tahun, maka total sampel secara keseluruhan berjumlah 72. Adapun rincian perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia
3	BMRI	PT Bank Mandiri
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam
7	ELSA	PT Elnusa
8	ANTM	PT Aneka Tambang
9	TINS	PT Timah
10	SMGR	PT Semen Indonesia
11	SMBR	PT Semen Baturaja
12	WSKT	PT Waskita Karya
13	ADHI	PT Adhi Karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Islamik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	WIKA	PT Wijaya Karya
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan
16	WTON	PT Wijaya Karya Beton
17	PPRO	PT PP Properti
18	JSMR	PT Jasa Marga
19	TLKM	PT Telkom Indonesia
20	KRAS	PT Krakatau Steel
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast
22	GIAA	PT Garuda Indonesia
23	INAF	PT Indofarma
24	KAEF	PT Kimia Farma

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI 2024)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dan teknik studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumentasi seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan situs perusahaan-perusahaan farmasi. Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik dari suatu obyek yang mempunyai perbedaan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variable yang mempunyai ketergantungan atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variable lain. Dalam penelitian ini, variable dependen yang digunakan adalah nilai Perusahaan (Y). Menurut Hery (2017:217), nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan yang beredar di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

MVE (Market Value of Equity) = Nilai pasar dari seluruh saham yang beredar, dihitung dengan mengalikan jumlah saham dengan harga saham saat itu

Debt = Total utang perusahaan

TA (Total asset) = Total aset yang dimiliki oleh perusahaan

3.5.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Hafni Sahir, 2021:16). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah struktur modal, ukuran perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Good Corporate Governance*.

1) Struktur Modal (DER)

Menurut Fahmi (2014:184), struktur modal adalah gambaran dari proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

utang jangka panjang dan modal sendiri yang bersumber dari pembiayaan sendiri. Struktur Modal sering diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai atau didanai oleh hutang (Hery, 2017:143) . Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2) Ukuran Perusahaan

Yanti & Darmayanti (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Variabel Ukuran Perusahaan dihitung dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

$\text{Ln}(\text{Total Aktiva})$ = Logaritma Natural dari Total Aktiva

3) Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2019:116) pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan Perusahaan diukur menggunakan Pertumbuhan Aset Perusahaan (Asset Growth), dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Asset}(t) - \text{Asset}(t-1)}{\text{Asset}(t-1)} \times 100\%$$

Asset (t) = Total asset pada tahun bersangkutan

Asset (t-1) = Total Asset pada tahun sebelum tahun bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Dewan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Salah satu tanggung jawab dari dewan direksi yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham (Khaoula & Moez, 2019). Variabel ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Dewan Direksi} = \text{Jumlah anggota dewan direksi di Perusahaan}$$

5) Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi atau anggota lainnya dan bertindak secara independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6). Variabel ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Dewan Komisaris} = \text{Jumlah anggota dewan komisaris di Perusahaan}$$

6) Komite Audit

Komite Audit menurut Sudarmanto dkk. (2021:44) bertugas untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut

temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen. Variabel ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit di Perusahaan}$$

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran
Independen	Struktur Modal	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
	Ukuran Perusahaan	$\text{Ln}(\text{Total Aktiva})$
	Pertumbuhan Perusahaan	$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Asset}(t) - \text{Asset}(t-1)}{\text{Asset}(t-1)} \times 100\%$
	Dewan Direksi	$\text{Jumlah anggota dewan direksi di Perusahaan}$
	Komisaris Independen	$\text{Jumlah anggota dewan komisaris di Perusahaan}$
	Komite Audit	$\text{Jumlah anggota komite audit di Perusahaan}$
Dependen	Nilai Perusahaan	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$

Sumber : Data Olahan, 2025

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan (Basuki & Prawoto, 2016). Berikut uraian dari uji yang akan dipakai dalam penelitian ini:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi* (Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus, deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 12* untuk menghasilkan perhitungan yang menunjukkan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum pengujian hipotesis, dan apabila terjadi penyimpangan didalam pengujian maka perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Ada beberapa pengujian klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji T mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik menjadi tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Dalam penelitian ini tingkat probabilitas yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari uji *statistic Jarque-Bera* (JB).

- I. Jika probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
- II. Jika probabilitas $p < 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

2) Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel yang lainnya. Menurut Ghazali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila ada korelasi antar variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi terganggu. Ghazali (2018:107) menjelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi 80% adanya multikolinearitas antar variabel bebas dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- I. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel bebas lebih besar ($>$) dari 0,80 maka diidentifikasi terdapat multikolinearitas.
- II. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel bebas lebih kecil ($<$) dari 0,80 maka diidentifikasi tidak terdapat multikolinearitas.

3) Uji *Autokorelasi*

Ghazali (2018:111) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Permasalahan ini timbul karena adanya residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_U) dengan kriteria sebagai berikut:

- I. Apabila nilai DW antara d_U dan $(4-d_U)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- II. Apabila $DW < d_l$ artinya terjadi autokorelasi positif.
- III. Apabila $DW > (4-d_l)$ artinya terjadi autokorelasi negatif.
- IV. Apabila DW antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_l)$ artinya hasil tidak dapat disimpulkan.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

- I. Jika seluruh nilai probabilitas $< 0,05$, yang berarti terjadi gejala heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- II. Jika seluruh nilai probabilitas $> 0,05$, yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Model Penelitian Data Panel

1) *Common Effect Model*

Common Effect merupakan model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel karena hanya dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, tanpa melihat perbedaan dimensi waktu maupun individu. Maka dengan metode ini dapat menggunakan *pendekatan Ordinary Least Square* (OLS) (Basuki & Prawoto, 2016:279).

2) *Fixed effect Model*

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* adalah teknik *variable dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Basuki & Prawoto, 2016:279).

3) *Random Effect Model*

Random Effect Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki & Prawoto, 2016:278).

3.6.4 Model Uji Spesifikasi

1) Uji Chow

Chow test merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model antara *Common Effect* (CE) ataukah *Fixed Effect* (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto et al., 2022:21). Apabila hasil:

H_0 : *Common Effect* (CE)

H_1 : *Fixed Effect* (FE)

2) Hausman Test

Hausman Test adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto et al., 2022:21). Apabila hasil:

H_0 : *Random Effect* (RE)

H_1 : *Fixed Effect* (FE)

3) Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange Multiplier (LM) merupakan uji untuk mengetahui model antara *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (PLS) untuk digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto et al., 2022:21). Apabila Hasil:

H_0 : *Common Effect* (CE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : *Random Effect* (RE)

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan data dari beberapa perusahaan sebagai objek penelitian selama periode waktu tertentu (Awaliyah & Faturokhman, 2023). Pengujian dilakukan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ = Parameter koefisien regresi

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Pertumbuhan Perusahaan

X_4 = Dewan Direksi

X_5 = Komisaris Independen

X_6 = Komite Audit

E = Error (Tingkat Kesalahan)

3.6.6 Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dari masing-masing variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikan 5%.

Pada uji signifikansi t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Besarnya nilai R^2 ini adalah 0 sampai dengan 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Good Corporate Governance* mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023. Berdasarkan temuan penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengukuran dan pengungkapan Struktur Modal tidak ada pengaruhnya dengan besarnya Nilai Perusahaan disebabkan oleh kemungkinan investor tidak langsung melihat nilai perusahaan berdasarkan dari struktur modal, melainkan lebih mengutamakan informasi bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut sebagai modal perusahaan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat diartikan sebagai sinyal positif bagi para investor karena perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar menandakan tingkat risiko perusahaan lebih rendah dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi karena tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan meningkat.
3. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengukuran dan pengungkapan Pertumbuhan Perusahaan tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruhnya dengan besarnya Nilai Perusahaan disebabkan karena kondisi perusahaan, dimana pertumbuhan yang tinggi membutuhkan dana yang tinggi juga untuk mengembangkan operasional perusahaan dengan melakukan investasi pada aset tetap, sehingga dapat dikatakan juga jika pertumbuhan pertumbuhan tidak didampingi peningkatan efisiensi oleh manajemen, maka pertumbuhan perusahaan tidak akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengukuran dan pengungkapan Dewan Direksi tidak ada pengaruhnya dengan besarnya Nilai Perusahaan karena Dewan direksi umumnya hanya bertanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan. Keterbatasan tersebut membuat dewan direksi tidak dapat mengendalikan faktor eksternal yang menentukan harga saham, dimana faktor eksternal tersebut merupakan faktor yang sangat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
5. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengukuran dan pengungkapan Komisaris Independen tidak ada pengaruhnya dengan Nilai Perusahaan disebabkan oleh peran dewan komisaris independen yang kurang efektif, dimana hal ini dapat dilihat dari rata-rata komisaris independen yang tidak terlalu besar, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan komisaris independen dalam proses monitoring serta dalam melakukan dorongan tidak dapat mempengaruhi kinerja manajemen untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengukuran dan pengungkapan Komite Audit tidak ada pengaruhnya dengan Nilai Perusahaan dikarenakan komite audit belum optimal dalam memonitor kinerja manajemen dan pembentukan komite audit masih didasari sebatas untuk pemenuhan kewajiban terhadap peraturan yang berlaku saja. Oleh karena itu, komite audit tidak dapat membawa pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran dari penelitian ini :

1. Untuk perusahaan

Perusahaan Pengelolaan situasi finansial diharapkan dapat mencegah kesulitan keuangan, meningkatkan nilai perusahaan, dan menjadi bahan untuk mengevaluasi hasil finansial perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Investor disarankan buat selalu memperhatikan hasil perusahaan lewat *financial report* untuk menghindari kerugian ketika berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi praktis

Bagi praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dalam meningkatkan nilai perusahaan, usaha yang dapat dilakukan perusahaan dengan mengoptimalkan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas untuk dapat menarik para investor.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Disarankan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan cara menambahkan sampel perusahaan yang tidak hanya berfokus perusahaan BUMN saja sehingga dapat mengetahui sektor lainnya apakah memiliki keterkaitan yang lebih besar yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel.
- b. Disarankan tahun yang digunakan ditambah agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.
- c. Serta mencari indikator lain atau menambah indikator yang berbeda dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, A. A. N., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Economic Value Added, Earning Per Share Debt To Total Asset Ratio Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jca Ekonomi*, 1.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan* (1st Ed.). Andi.
- Awaliyah, S. N., & Faturokhman, A. (2023). *Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 2(2).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss Dan Eviews* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., & Yulianto, A. A. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 10). Salemba Empat.
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study The Impact Of Growth, Firm Size, Capital Structure, And Profitability On Enterprise Value: Evidence Of Enterprises In Vietnam. *Journal Of Corporate Accounting & Finance*, 30(1), 144–160. <https://doi.org/10.1002/Jcaf.22371>
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. A. G. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Djamil, N. (2022). Developing An Auditing Interactive Electronic Textbook With Google Slide And Quizizz. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1903–1918. <https://doi.org/10.35445/Alishlah.V14i2.1711>
- Effendi, M. A. (2009). *The Power Of Good Governance: Teori Dan Implementasi*. Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fachri, M., & Aira, A. (2024). *The Effect Of Capital Structure, Firm Size, And Inventory Turnover On Profit Growth (Empirical Study Of Coal Mining Companies Listed On The Bei In 2021-2023)*. 2(2).
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fcgi. (2002). *Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*.
- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do Corporate Governance, Capital Structure Predict Financial Performance And Firm Value?(Empirical Study Of Jakarta Islamic Index). *Cogent Business & Management*, 9(1), 2147123. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis* (1 Cetak 7). Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 3). Pt Grasindo.
- Indriyani, A., & Novius, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau, 1*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi Cetak 12). Rajawali Pers.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khaoula, F., & Moez, D. (2019). The Moderating Effect Of The Board Of Directors On Firm Value And Tax Planning: Evidence From European Listed Firms. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 331–343. <https://doi.org/10.1016/J.Bir.2019.07.005>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. Lppm Universitas Siliwangi.
- Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/Jam.V18i1.206>
- Lailya, S. R., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)*. 5(3).
- Mayliza, R., & Suryadi, N. (2023). Lagged Dividend, Profit Growth, And Company Growth On Dividend Policy: Moderating Effect Of Capital Structure. *International Journal Of Economics Development Research, Volume 4 No 1*.
- Muklis, F. (2016). Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*.
- Nanda, R. F., & Damayanti, C. R. (2021). The Effect Of Corporate Governance On Firm Value In Iicd Award Recipient Companies. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(2).
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 3(2), 281–294. [https://doi.org/10.25299/Jtb.2020.Vol3\(2\).5881](https://doi.org/10.25299/Jtb.2020.Vol3(2).5881)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novitasari, T. & Sunarto. (2021). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, And Profitability On Firm Value (Empire Study On Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5.
- Nurdin, E., Indah, N., & Safaruddin. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Nurhayati, I., Endri, E., Suharti, T., Sundarta, I., & Rinda, R. T. (2022). *The Accuracy Of Financial Distress Prediction During The Covid-19 Pandemic On Healthcare Sub-Sector Companies*. 19.
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Periode 2018 S.D 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i1.1769>
- Nursetya, R. P., & Nur Hidayati, L. (2021). How Does Firm Size And Capital Structure Affect Firm Value? *Journal Of Management And Entrepreneurship Research*, 1(2). <https://doi.org/10.34001/Jmer.2020.12.01.2-7>
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01). <https://doi.org/10.29040/Jie.V3i01.457>
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i4.9866>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, And Firm Size Affect Firm Value? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202. <https://doi.org/10.33633/jpeb.V5i2.3717>
- Purba, R. C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 231. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.V28i2.628>
- Purwanti, T. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Go Public. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 858. <https://doi.org/10.29040/jie.V5i2.2810>
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th Ed.). Bpfe Yogyakarta.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Purba, A. B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (Gcg)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyanto, E. K., Eko, S., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Nuraini, Y. B. A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Cetak 25). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yurniata, G. A., & Purnamawati, I G. A. (2019). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryandari, N. N. A., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Wijaya, I. G. W. E. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akses*, 13 No. 2. <https://doi.org/10.47329/Jurnalakses.V16i01>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I04.P15>

Lampiran 1. Struktur Modal (X₁)

STRUKTUR MODAL						
No	Kode	Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	X1
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	1.386.310.930.000.000	291.786.804.000.000	4,751
			2022	1.562.243.693.000.000	303.395.317.000.000	5,149
			2023	1.648.534.888.000.000	316.472.142.000.000	5,209
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	2021	838.317.715.000.000	126.519.977.000.000	6,626
			2022	889.639.206.000.000	140.197.662.000.000	6,346
			2023	931.931.466.000.000	154.732.520.000.000	6,023
3	BMRI	PT Bank Mandiri	2021	1.326.592.237.000.000	222.111.282.000.000	5,973
			2022	1.544.096.631.000.000	252.245.455.000.000	6,121
			2023	1.660.442.815.000.000	287.494.962.000.000	5,776
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	2021	327.693.592.000.000	21.406.647.000.000	15,308
			2022	351.376.683.000.000	25.909.354.000.000	13,562
			2023	381.164.489.000.000	30.479.152.000.000	12,506
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	60.301.141.364.536	46.872.588.518.102	1,286
			2022	59.039.848.470.464	54.142.493.906.378	1,090
			2023	47.155.001.747.440	101.733.860.238.104	0,464
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	0,489
			2022	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	0,569
			2023	17.201.993.000.000	21.563.196.000.000	0,798
7	ELSA	PT Elnusa	2021	3.456.723.000.000	3.778.134.000.000	0,915
			2022	4.718.878.000.000	4.117.211.000.000	1,146
			2023	5.185.414.000.000	4.416.068.000.000	1,174
8	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	12.079.056.000.000	20.837.098.000.000	0,580
			2022	9.925.211.000.000	23.712.060.000.000	0,419
			2023	11.685.659.000.000	31.165.670.000.000	0,375
9	TINS	PT Timah	2021	8.382.569.000.000	6.308.225.000.000	1,329
			2022	6.025.073.000.000	7.041.903.000.000	0,856
			2023	6.610.928.000.000	6.242.349.000.000	1,059
10	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	34.940.122.000.000	39.782.883.000.000	0,878
			2022	33.270.652.000.000	47.239.360.000.000	0,704
			2023	31.769.553.000.000	47.800.976.000.000	0,665
11	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	2.351.501.098.000	3.466.244.521.000	0,678
			2022	2.124.332.191.000	3.086.916.334.000	0,688
			2023	1.694.318.282.000	3.162.412.356.000	0,536
12	WSKT	PT Waskita Karya	2021	88.140.178.639.510	15.461.433.243.830	5,701
			2022	83.987.631.948.080	14.244.684.680.766	5,896
			2023	83.994.385.906.808	11.601.511.551.159	7,240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ADHI	PT Adhi Karya	2021	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425	6,052
			2022	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516	3,532
			2023	31.273.238.239.002	9.218.792.381.077	3,392
14	WIKA	PT Wijaya Karya	2021	51.950.716.634.000	17.435.077.712.000	2,980
			2022	57.576.398.034.000	17.493.206.188.000	3,291
			2023	56.409.622.846.000	9.571.613.042.000	5,893
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	41.243.694.054.027	14.330.149.681.057	2,878
			2022	42.791.330.842.175	14.821.052.298.361	2,887
			2023	41.381.651.241.880	15.143.391.332.680	2,733
16	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	5.480.299.148.683	3.447.884.344.237	1,589
			2022	5.809.708.177.850	3.637.820.526.411	1,597
			2023	4.005.560.677.656	3.626.109.986.520	1,105
17	PPRO	PT PP Properti	2021	16.588.283.290.255	4.498.143.793.320	3,688
			2022	17.257.435.445.777	4.555.564.002.892	3,788
			2023	16.406.624.892.865	3.286.763.595.782	4,992
18	JSMR	PT Jasa Marga	2021	75.742.569.000.000	25.500.315.000.000	2,970
			2022	65.517.793.000.000	25.621.389.000.000	2,557
			2023	90.400.783.000.000	38.911.206.000.000	2,323
19	TLKM	PT Telkom Indonesia	2021	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	0,906
			2022	125.930.000.000.000	149.262.000.000.000	0,844
			2023	130.480.000.000.000	156.562.000.000.000	0,833
20	KRAS	PT Krakatau Steel	2021	46.396.752.213.000	7.449.830.631.000	6,228
			2022	41.055.518.888.000	8.692.730.366.000	4,723
			2023	36.264.413.408.000	7.658.684.216.000	4,735
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast	2021	9.660.606.347.159	-2.778.529.065.000	-3,477
			2022	8.066.866.451.302	-2.103.208.499.424	-3,836
			2023	5.137.639.812.056	-664.494.091.554	-7,732
22	GIAA	PT Garuda Indonesia	2021	189.817.725.615.175	-87.184.442.073.335	-2,177
			2022	122.231.602.439.299	-24.148.644.728.650	-5,062
			2023	123.487.898.251.432	-19.774.522.114.384	-6,245
23	INAF	PT Indofarma	2021	1.503.569.486.636	2.011.879.396.142	0,747
			2022	1.447.651.934.795	1.534.000.446.508	0,944
			2023	1.563.981.235.924	759.828.977.658	2,058
24	KAEF	PT Kimia Farma	2021	10.528.322.405.000	7.231.872.635.000	1,456
			2022	11.014.702.563.000	9.339.290.330.000	1,179
			2023	11.192.592.254.000	6.392.705.329.000	1,751

Lampiran 2. Ukuran Perusahaan (X₂)

UKURAN PERUSAHAAN					
No	Kode	Perusahaan	Tahun	Total Aset	X ₂
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	1.678.097.734.000.000	35,056
			2022	1.865.639.010.000.000	35,162
			2023	1.965.007.030.000.000	35,214
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	2021	964.837.692.000.000	34,503
			2022	1.029.836.868.000.000	34,568
			2023	1.086.663.986.000.000	34,622
3	BMRI	PT Bank Mandiri	2021	1.725.611.128.000.000	35,084
			2022	1.992.544.687.000.000	35,228
			2023	2.174.219.449.000.000	35,315
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	2021	371.868.311.000.000	33,550
			2022	402.148.312.000.000	33,628
			2023	438.749.736.000.000	33,715
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	107.173.729.882.638	32,305
			2022	113.182.342.376.842	32,360
			2023	101.733.860.238.104	32,253
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	36.123.703.000.000	31,218
			2022	45.359.207.000.000	31,446
			2023	38.765.189.000.000	31,289
7	ELSA	PT Elnusa	2021	7.234.857.000.000	29,610
			2022	8.836.089.000.000	29,810
			2023	9.601.482.000.000	29,893
8	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	32.916.154.000.000	31,125
			2022	33.637.271.000.000	31,147
			2023	42.851.329.000.000	31,389
9	TINS	PT Timah	2021	14.690.989.000.000	30,318
			2022	13.066.976.000.000	30,201
			2023	12.853.277.000.000	30,185
10	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	76.504.240.000.000	31,968
			2022	82.960.012.000.000	32,049
			2023	81.820.529.000.000	32,036
11	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	5.817.745.619.000	29,392
			2022	5.211.248.525.000	29,282
			2023	4.856.730.638.000	29,211
12	WSKT	PT Waskita Karya	2021	103.601.611.883.340	32,272
			2022	98.232.316.628.846	32,218
			2023	95.595.897.457.967	32,191

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ADHI	PT Adhi Karya	2021	39.900.337.834.619	31,317
			2022	39.986.417.216.654	31,320
			2023	40.492.030.620.079	31,332
14	WIKAWIKA	PT Wijaya Karya	2021	69.385.794.346.000	31,871
			2022	75.069.604.222.000	31,949
			2023	65.981.235.888.000	31,820
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	55.573.843.735.084	31,649
			2022	57.612.383.140.536	31,685
			2023	56.525.042.574.560	31,666
16	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	8.928.183.492.920	29,820
			2022	9.447.528.704.261	29,877
			2023	7.631.670.664.176	29,663
17	PPRO	PT PP Properti	2021	21.086.427.083.575	30,680
			2022	21.812.999.448.669	30,714
			2023	19.693.388.488.647	30,611
18	JSMR	PT Jasa Marga	2021	101.242.884.000.000	32,249
			2022	91.139.182.000.000	32,143
			2023	129.311.989.000.000	32,493
19	TLKM	PT Telkom Indonesia	2021	277.184.000.000.000	33,256
			2022	275.192.000.000.000	33,248
			2023	287.042.000.000.000	33,291
20	KRAS	PT Krakatau Steel	2021	53.846.582.844.000	31,617
			2022	49.748.249.254.000	31,538
			2023	43.923.097.624.000	31,413
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast	2021	6.882.077.282.159	29,560
			2022	5.963.657.951.878	29,417
			2023	4.473.145.720.502	29,129
22	GIAA	PT Garuda Indonesia	2021	102.633.283.541.840	32,262
			2022	98.082.957.710.649	32,217
			2023	93.634.813.095.232	32,170
23	INAF	PT Indofarma	2021	2.011.879.396.142	28,330
			2022	1.534.000.446.508	28,059
			2023	759.828.977.658	27,356
24	KAEF	PT Kimia Farma	2021	17.760.195.040.000	30,508
			2022	20.353.992.893.000	30,644
			2023	17.585.297.583.000	30,498

Lampiran 3. Aset Growth (X₃)

ASET GROWTH						
No	Kode	Perusahaan	Tahun	Aset t	Aset t-1	X ₃
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	1.678.097.734.000.000	1.511.804.628.000.000	0,110
			2022	1.865.639.010.000.000	1.678.097.734.000.000	0,112
			2023	1.965.007.030.000.000	1.865.639.010.000.000	0,053
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	2021	964.837.692.000.000	891.337.425.000.000	0,082
			2022	1.029.836.868.000.000	964.837.692.000.000	0,067
			2023	1.086.663.986.000.000	1.029.836.868.000.000	0,055
3	BMRI	PT Bank Mandiri	2021	1.725.611.128.000.000	1.541.964.567.000.000	0,119
			2022	1.992.544.687.000.000	1.725.611.128.000.000	0,155
			2023	2.174.219.449.000.000	1.992.544.687.000.000	0,091
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	2021	371.868.311.000.000	361.208.406.000.000	0,030
			2022	402.148.312.000.000	371.868.311.000.000	0,081
			2023	438.749.736.000.000	402.148.312.000.000	0,091
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	107.173.729.882.638	106.266.878.101.475	0,009
			2022	113.182.342.376.842	107.173.729.882.638	0,056
			2023	101.733.860.238.104	113.182.342.376.842	-0,101
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	36.123.703.000.000	24.056.755.000.000	0,502
			2022	45.359.207.000.000	36.123.703.000.000	0,256
			2023	38.765.189.000.000	45.359.207.000.000	-0,145
7	ELSA	PT Elnusa	2021	7.234.857.000.000	7.562.822.000.000	-0,043
			2022	8.836.089.000.000	7.234.857.000.000	0,221
			2023	9.601.482.000.000	8.836.089.000.000	0,087
8	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	32.916.154.000.000	31.729.513.000.000	0,037
			2022	33.637.271.000.000	32.916.154.000.000	0,022
			2023	42.851.329.000.000	33.637.271.000.000	0,274
9	TINS	PT Timah	2021	14.690.989.000.000	14.517.700.000.000	0,012
			2022	13.066.976.000.000	14.690.989.000.000	-0,111
			2023	12.853.277.000.000	13.066.976.000.000	-0,016
10	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	76.504.240.000.000	78.006.244.000.000	-0,019
			2022	82.960.012.000.000	76.504.240.000.000	0,084
			2023	81.820.529.000.000	82.960.012.000.000	-0,014
11	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	5.817.745.619.000	5.737.175.560.000	0,014
			2022	5.211.248.525.000	5.817.745.619.000	-0,104
			2023	4.856.730.638.000	5.211.248.525.000	-0,068
12	WSKT	PT Waskita Karya	2021	103.601.611.883.340	100.767.648.407.325	0,028
			2022	98.232.316.628.846	103.601.611.883.340	-0,052
			2023	95.595.897.457.967	98.232.316.628.846	-0,027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyesuaian sumber.

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ADHI	PT Adhi Karya	2021	39.900.337.834.619	38.093.888.626.552	0,047
			2022	39.986.417.216.654	39.900.337.834.619	0,002
			2023	40.492.030.620.079	39.986.417.216.654	0,013
14	WIKI	PT Wijaya Karya	2021	69.385.794.346.000	68.109.185.213.000	0,019
			2022	75.069.604.222.000	69.385.794.346.000	0,082
			2023	65.981.235.888.000	75.069.604.222.000	-0,121
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	55.573.843.735.084	53.408.823.346.707	0,041
			2022	57.612.383.140.536	55.573.843.735.084	0,037
			2023	56.525.042.574.560	56.525.042.574.560	0,000
16	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	8.928.183.492.920	8.509.017.299.594	0,049
			2022	9.447.528.704.261	8.928.183.492.920	0,058
			2023	7.631.670.664.176	9.447.528.704.261	-0,192
17	PPRO	PT PP Properti	2021	21.086.427.083.575	18.496.821.048.659	0,140
			2022	21.812.999.448.669	21.086.427.083.575	0,034
			2023	19.693.388.488.647	21.812.999.448.669	-0,097
18	JSMR	PT Jasa Marga	2021	101.242.884.000.000	104.086.646.000.000	-0,027
			2022	91.139.182.000.000	101.242.884.000.000	-0,100
			2023	129.311.989.000.000	91.139.182.000.000	0,419
19	TLKM	PT Telkom Indonesia	2021	277.184.000.000.000	246.943.000.000.000	0,122
			2022	275.192.000.000.000	277.184.000.000.000	-0,007
			2023	287.042.000.000.000	275.192.000.000.000	0,043
20	KRAS	PT Krakatau Steel	2021	53.846.582.844.000	49.174.952.645.000	0,095
			2022	49.748.249.254.000	53.846.582.844.000	-0,076
			2023	43.923.097.624.000	49.748.249.254.000	-0,117
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast	2021	6.882.077.282.159	8.589.025.755.237	-0,199
			2022	5.963.657.951.878	6.882.077.282.159	-0,133
			2023	4.473.145.720.502	5.963.657.951.878	-0,250
22	GIAA	PT Garuda Indonesia	2021	102.633.283.541.840	152.192.673.640.735	-0,326
			2022	98.082.957.710.649	102.633.283.541.840	-0,044
			2023	93.634.813.095.232	98.082.957.710.649	-0,045
23	INAF	PT Indofarma	2021	2.011.879.396.142	1.713.334.658.849	0,174
			2022	1.534.000.446.508	2.011.879.396.142	-0,238
			2023	759.828.977.658	1.534.000.446.508	-0,505
24	KAEF	PT Kimia Farma	2021	17.760.195.040.000	17.562.816.674.000	0,011
			2022	20.353.992.893.000	17.760.195.040.000	0,146
			2023	17.585.297.583.000	20.353.992.893.000	-0,136

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4. Dewan Direksi (X₄)

Dewan Direksi			
Kode	Perusahaan	Tahun	X ₄
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	12
		2022	12
		2023	12
BBNI	PT Bank Negara Indonesia	2021	12
		2022	12
		2023	12
BMRI	PT Bank Mandiri	2021	12
		2022	12
		2023	12
BBTN	PT Bank Tabungan Negara	2021	9
		2022	9
		2023	10
PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	6
		2022	6
		2023	6
PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	5
		2022	5
		2023	5
ELSA	PT Elnusa	2021	5
		2022	5
		2023	5
ANTM	PT Aneka Tambang	2021	5
		2022	5
		2023	5
TINS	PT Timah	2021	5
		2022	5
		2023	5
SMGR	PT Semen Indonesia	2021	6
		2022	6
		2023	6
SMBR	PT Semen Baturaja	2021	5
		2022	5
		2023	3
WSKT	PT Waskita Karya	2021	7
		2022	7
		2023	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADHI	PT Adhi Karya	2021	6
		2022	6
		2023	6
WIKA	PT Wijaya Karya	2021	7
		2022	7
		2023	7
PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	6
		2022	6
		2023	6
WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	5
		2022	5
		2023	5
PPRO	PT PP Properti	2021	5
		2022	4
		2023	4
JSMR	PT Jasa Marga	2021	6
		2022	6
		2023	6
TLKM	PT Telkom Indonesia	2021	9
		2022	9
		2023	9
KRAS	PT Krakatau Steel	2021	6
		2022	6
		2023	6
WSBP	PT Waskita Beton Precast	2021	5
		2022	5
		2023	5
GIAA	PT Garuda Indonesia	2021	6
		2022	6
		2023	6
INAF	PT Indofarma	2021	3
		2022	4
		2023	3
KAEF	PT Kimia Farma	2021	6
		2022	6
		2023	6

Lampiran 5. Komisaris Independen (X₅)

Komisaris Independen						
No	Kode	Perusahaan	Tahun	Jumlah Komisaris	Jumlah Independen	X ₅
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	10	6	1,667
			2022	10	7	1,429
			2023	10	6	1,667
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	2021	10	5	2,000
			2022	10	5	2,000
			2023	11	5	2,200
3	BMRI	PT Bank Mandiri	2021	10	5	2,000
			2022	11	6	1,833
			2023	10	5	2,000
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	2021	7	4	1,750
			2022	9	5	1,800
			2023	9	5	1,800
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	6	3	2,000
			2022	6	3	2,000
			2023	6	5	1,200
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	6	2	3,000
			2022	6	2	3,000
			2023	6	2	3,000
7	ELSA	PT Elnusa	2021	4	2	2,000
			2022	4	2	2,000
			2023	4	2	2,000
8	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	5	2	2,500
			2022	5	2	2,500
			2023	5	2	2,500
9	TINS	PT Timah	2021	6	3	2,000
			2022	6	2	3,000
			2023	5	2	2,500
10	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	7	2	3,500
			2022	7	2	3,500
			2023	7	3	2,333
11	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	5	3	1,667
			2022	4	2	2,000
			2023	4	1	4,000
12	WSKT	PT Waskita Karya	2021	7	3	2,333
			2022	7	3	2,333

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ADHI	PT Adhi Karya	2023	4	4	1,000
			2021	6	2	3,000
			2022	6	2	3,000
14	WIKI	PT Wijaya Karya	2023	5	3	1,667
			2021	7	3	2,333
			2022	7	3	2,333
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2023	7	3	2,333
			2021	6	2	3,000
			2022	6	2	3,000
16	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2023	6	3	2,000
			2021	5	2	2,500
			2022	5	2	2,500
17	PPRO	PT PP Properti	2023	5	2	2,500
			2021	3	2	1,500
			2022	3	2	1,500
18	JSMR	PT Jasa Marga	2023	3	2	1,500
			2021	6	2	3,000
			2022	6	2	3,000
19	TLKM	PT Telkom Indonesia	2023	7	4	1,750
			2021	9	4	2,250
			2022	9	4	2,250
20	KRAS	PT Krakatau Steel	2023	10	4	2,500
			2021	6	2	3,000
			2022	6	3	2,000
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast	2023	6	3	2,000
			2021	5	2	2,500
			2022	4	2	2,000
22	GIAA	PT Garuda Indonesia	2023	5	2	2,500
			2021	3	1	3,000
			2022	3	2	1,500
23	INAF	PT Indofarma	2023	3	2	1,500
			2021	3	2	1,500
			2022	4	2	2,000
24	KAEF	PT Kimia Farma	2023	4	2	2,000
			2021	7	3	2,333
			2022	7	2	3,500
			2023	8	2	4,000

Lampiran 6. Komite Audit (X₆)

Komite Audit				
No	Kode	Perusahaan	Tahun	X ₆
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	8
			2022	7
			2023	7
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	2021	5
			2022	5
			2023	5
3	BMRI	PT Bank Mandiri	2021	7
			2022	7
			2023	7
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	2021	3
			2022	3
			2023	3
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	5
			2022	5
			2023	5
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	4
			2022	4
			2023	4
7	ELSA	PT Elnusa	2021	3
			2022	3
			2023	3
8	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	4
			2022	4
			2023	4
9	TINS	PT Timah	2021	4
			2022	3
			2023	3
10	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	3
			2022	3
			2023	4
11	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	3
			2022	3
			2023	4
12	WSKT	PT Waskita Karya	2021	3
			2022	3
			2023	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ADHI	PT Adhi Karya	2021	3
			2022	3
			2023	3
14	WIKA	PT Wijaya Karya	2021	4
			2022	4
			2023	4
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	3
			2022	3
			2023	3
16	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	3
			2022	3
			2023	3
17	PPRO	PT PP Properti	2021	3
			2022	3
			2023	3
18	JSMR	PT Jasa Marga	2021	4
			2022	4
			2023	4
19	TLKM	PT Telkom Indonesia	2021	6
			2022	6
			2023	6
20	KRAS	PT Krakatau Steel	2021	4
			2022	4
			2023	4
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast	2021	3
			2022	3
			2023	3
22	GIAA	PT Garuda Indonesia	2021	4
			2022	4
			2023	4
23	INAF	PT Indofarma	2021	3
			2022	3
			2023	3
24	KAEF	PT Kimia Farma	2021	5
			2022	5
			2023	4



Lampiran 7. Nilai Perusahaan (Y)

TOBINS Q									
No	Kode	Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MVE	Total Aset	Total Liabilitas	Y
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2021	4.110	151.559.001.604	622.907.496.592.440	1.678.097.734.000.000	1.386.310.930.000.000	1,197
			2022	4.940	151.559.001.604	748.701.467.923.760	1.865.639.010.000.000	1.562.243.693.000.000	1,239
			2023	5.725	151.559.001.604	867.675.284.182.900	1.965.007.030.000.000	1.648.534.888.000.000	1,281
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	2021	6.750	18.648.656.458	125.878.431.091.500	964.837.692.000.000	838.317.715.000.000	0,999
			2022	9.225	18.648.656.458	172.033.855.825.050	1.029.836.868.000.000	889.639.206.000.000	1,031
			2023	5.375	37.256.798.316	200.255.290.948.500	1.086.663.986.000.000	931.931.466.000.000	1,042
3	BMRI	PT Bank Mandiri	2021	6.750	46.666.666.666	314.999.999.995.500	1.725.611.128.000.000	1.326.592.237.000.000	0,951
			2022	9.225	46.666.666.666	430.499.999.993.850	1.992.544.687.000.000	1.544.096.631.000.000	0,991
			2023	5.375	93.333.333.332	501.666.666.659.500	2.174.219.449.000.000	1.660.442.815.000.000	0,994
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	2021	1.730	10.590.000.000	18.320.700.000.000	371.868.311.000.000	327.693.592.000.000	0,930
			2022	1.350	10.590.000.000	14.296.500.000.000	402.148.312.000.000	351.376.683.000.000	0,909
			2023	1.250	14.034.444.413	17.543.055.516.250	438.749.736.000.000	381.164.489.000.000	0,909
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	1.375	24.241.508.196	33.332.073.769.500	107.173.729.882.638	60.301.141.364.536	0,874
			2022	1.760	24.241.508.196	42.665.054.424.960	113.182.342.376.842	59.039.848.470.464	0,899
			2023	1.130	24.241.508.196	27.392.904.261.480	101.733.860.238.104	47.155.001.747.440	0,733
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	2.710	11.487.209.350	31.130.337.338.500	36.123.703.000.000	11.869.979.000.000	1,190
			2022	3.690	11.487.209.350	42.387.802.501.500	45.359.207.000.000	16.443.161.000.000	1,297
			2023	2.440	11.487.209.350	28.028.790.814.000	38.765.189.000.000	17.201.993.000.000	1,167
7	ELSA	PT Elnusa	2021	276	7.298.500.000	2.014.386.000.000	7.234.857.000.000	3.456.723.000.000	0,756
			2022	312	7.298.500.000	2.277.132.000.000	8.836.089.000.000	4.718.878.000.000	0,792



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak meru

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic U

			2023	388	7.298.500.000	2.831.818.000.000	9.601.482.000.000	5.185.414.000.000	0,835
8	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	2.250	24.030.764.724	54.069.220.629.000	32.916.154.000.000	12.079.056.000.000	2,010
			2022	1.985	24.030.764.724	47.701.067.977.140	33.637.271.000.000	9.925.211.000.000	1,713
			2023	1.705	24.030.764.724	40.972.453.854.420	42.851.329.000.000	11.685.659.000.000	1,229
9	TINS	PT Timah	2021	1.455	7.447.753.454	10.836.481.275.570	14.690.989.000.000	8.382.569.000.000	1,308
			2022	1.170	7.447.753.454	8.713.871.541.180	13.066.976.000.000	6.025.073.000.000	1,128
			2023	645	7.447.753.454	4.803.800.977.830	12.853.277.000.000	6.610.928.000.000	0,888
10	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	7.250	5.931.520.000	43.003.520.000.000	76.504.240.000.000	34.940.122.000.000	1,019
			2022	6.575	6.751.540.089	44.391.376.085.175	82.960.012.000.000	33.270.652.000.000	0,936
			2023	6.400	6.751.540.089	43.209.856.569.600	81.820.529.000.000	31.769.553.000.000	0,916
11	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	620	9.932.534.336	6.158.171.288.320	5.817.745.619.000	2.351.501.098.000	1,463
			2022	386	9.932.534.336	3.833.958.253.696	5.211.248.525.000	2.124.332.191.000	1,143
			2023	278	9.932.534.336	2.761.244.545.408	4.856.730.638.000	1.694.318.282.000	0,917
12	WSKT	PT Waskita Karya	2021	635	26.315.886.475	16.710.587.911.625	103.601.611.883.340	88.140.178.639.510	1,012
			2022	360	28.806.807.016	10.370.450.525.760	98.232.316.628.846	83.987.631.948.080	0,961
			2023	202	28.806.807.016	5.818.975.017.232	95.595.897.457.967	83.994.385.906.808	0,940
13	ADHI	PT Adhi Karya	2021	895	3.560.849.376	3.186.960.191.520	39.900.337.834.619	34.242.630.632.194	0,938
			2022	484	8.407.608.979	4.069.282.745.836	39.986.417.216.654	31.162.625.753.138	0,881
			2023	312	8.407.608.979	2.623.174.001.448	40.492.030.620.079	31.273.238.239.002	0,837
14	WIKA	PT Wijaya Karya	2021	1.105	8.969.951.372	9.911.796.266.060	69.385.794.346.000	51.950.716.634.000	0,892
			2022	800	8.969.951.372	7.175.961.097.600	75.069.604.222.000	57.576.398.034.000	0,863
			2023	240	8.969.951.372	2.152.788.329.280	65.981.235.888.000	56.409.622.846.000	0,888
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	990	6.199.897.355	6.137.898.381.450	55.573.843.735.084	41.243.694.054.027	0,853
			2022	715	6.199.897.355	4.432.926.608.825	57.612.383.140.536	42.791.330.842.175	0,820



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

16	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2023	428	6.199.897.355	2.653.556.067.940	56.525.042.574.560	41.381.651.241.880	0,779
			2021	246	8.715.466.600	2.144.004.783.600	8.928.183.492.920	5.480.299.148.683	0,854
			2022	191	8.715.466.600	1.664.654.120.600	9.447.528.704.261	5.809.708.177.850	0,791
			2023	108	8.715.466.600	941.270.392.800	7.631.670.664.176	4.005.560.677.656	0,648
17	PPRO	PT PP Properti	2021	58	61.675.671.883	3.577.188.969.214	21.086.427.083.575	16.588.283.290.255	0,956
			2022	50	61.675.671.883	3.083.783.594.150	21.812.999.448.669	17.257.435.445.777	0,933
			2023	50	61.675.671.883	3.083.783.594.150	19.693.388.488.647	16.406.624.892.865	0,990
18	JSMR	PT Jasa Marga	2021	3.890	7.257.871.200	28.233.118.968.000	101.242.884.000.000	75.742.569.000.000	1,027
			2022	2.980	7.257.871.200	21.628.456.176.000	91.139.182.000.000	65.517.793.000.000	0,956
			2023	4.870	7.257.871.200	35.345.832.744.000	129.311.989.000.000	90.400.783.000.000	0,972
19	TLKM	PT Telkom Indonesia	2021	4.040	99.062.216.600	400.211.355.064.000	277.184.000.000.000	131.785.000.000.000	1,919
			2022	3.750	99.062.216.600	371.483.312.250.000	275.192.000.000.000	125.930.000.000.000	1,808
			2023	3.950	99.062.216.600	391.295.755.570.000	287.042.000.000.000	130.480.000.000.000	1,818
20	KRAS	PT Krakatau Steel	2021	412	19.346.396.900	7.970.715.522.800	53.846.582.844.000	46.396.752.213.000	1,010
			2022	326	19.346.396.900	6.306.925.389.400	49.748.249.254.000	41.055.518.888.000	0,952
			2023	142	19.346.396.900	2.747.188.359.800	43.923.097.624.000	36.264.413.408.000	0,888
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast	2021	114	26.361.157.534	3.005.171.958.876	6.882.077.282.159	9.660.606.347.159	1,840
			2022	95	26.361.157.534	2.504.309.965.730	5.963.657.951.878	8.066.866.451.302	1,773
			2023	50	55.085.048.699	2.754.252.434.950	4.473.145.720.502	5.137.639.812.056	1,764
22	GIAA	PT Garuda Indonesia	2021	222	25.886.576.253	5.746.819.928.166	102.633.283.541.840	189.817.725.615.175	1,905
			2022	222	91.480.783.837	20.308.734.011.814	98.082.957.710.649	122.231.602.439.299	1,453
			2023	69	91.480.783.837	6.312.174.084.753	93.634.813.095.232	123.487.898.251.432	1,386
23	INAF	PT Indofarma	2021	2.230	3.099.267.500	6.911.366.525.000	2.011.879.396.142	1.503.569.486.636	4,183
			2022	1.150	3.099.267.500	3.564.157.625.000	1.534.000.446.508	1.447.651.934.795	3,267

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic U

24	KAEF	PT Kimia Farma	2023	580	3.099.267.500	1.797.575.150.000	759.828.977.658	1.563.981.235.924	4,424
			2021	2.430	5.554.000.000	13.496.220.000.000	17.760.195.040.000	10.528.322.405.000	1,353
			2022	1.085	5.554.000.000	6.026.090.000.000	20.353.992.893.000	11.014.702.563.000	0,837
			2023	1.445	5.566.585.107	8.043.715.479.615	17.585.297.583.000	11.192.592.254.000	1,094

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	1.224319	2.569542	31.64146	0.012042	6.583333	2.288347	4.013889
Median	0.990500	1.593000	31.63300	0.020500	6.000000	2.225000	4.000000
Maximum	4.424000	15.30800	35.31500	0.502000	12.00000	4.000000	8.000000
Minimum	0.648000	-7.732000	27.35600	-0.505000	3.000000	1.000000	3.000000
Std. Dev.	0.668262	3.771901	1.817812	0.148430	2.448052	0.631869	1.261489
Skewness	3.215205	0.545373	0.212015	-0.025787	1.221093	0.605903	1.372725
Kurtosis	14.39527	5.472173	2.772675	5.816797	3.506636	3.117219	4.162776
Jarque-Bera	513.6069	21.90409	0.694432	23.81102	18.66287	4.446636	26.66864
Probability	0.000000	0.000018	0.706653	0.000007	0.000089	0.108249	0.000002
Sum	88.15100	185.0070	2278.185	0.867000	474.0000	164.7610	289.0000
Sum Sq. Dev.	31.70679	1010.134	234.6152	1.564237	425.5000	28.34733	112.9861
Observations	72	72	72	72	72	72	72

Lampiran 9. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.538253	(23,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	170.010565	23	0.0000

Lampiran 10. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	97.127781	6	0.0000

Lampiran 11. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	-0.027198	0.302399	0.376270	-0.102999	0.137966
X2	-0.027198	1.000000	0.126933	-0.257165	-0.166426	-0.107147
X3	0.302399	0.126933	1.000000	0.316393	-0.062662	0.263835
X4	0.376270	-0.257165	0.316393	1.000000	-0.179016	0.673391
X5	-0.102999	-0.166426	-0.062662	-0.179016	1.000000	-0.145104
X6	0.137966	-0.107147	0.263835	0.673391	-0.145104	1.000000

Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESID^2

Method: Panel Least Squares

Date: 01/22/25 Time: 20:31

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001276	0.032365	-0.039429	0.9687
X1	0.000663	0.006938	0.095608	0.9243
X2	2.33E-07	2.46E-07	0.945233	0.3499
X3	-0.030240	0.019398	-1.558942	0.1265
X4	0.026941	0.025409	1.060312	0.2951
X5	-0.002672	0.007562	-0.353364	0.7256
X6	-0.020671	0.025531	-0.809654	0.4227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nur Hanifah, lahir di Tembilahan pada tanggal 17 April 2003. Anak dari Ibunda Disyulianty dan Ayahanda Eriansyah. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis mengawali Pendidikan dasar di SDN 023 Tembilahan Kota pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 08 Mandau pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKS KORPRI Duri pada tahun 2018-2021.

Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”** dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Andri Novius, SE, M. Si. Ak Pada tanggal 08 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.